

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan desain studi potong lintang (*Cross Sectional*), data dikumpulkan secara retrospektif dengan melihat kertas-kertas lama, khususnya rekam medis pasien lanjut usia dengan diabetes mellitus dan hipertensi yang dirawat di RSUD Karawang pada tanggal 01 Januari sampai 31 Desember 2021, dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Stockley, dan aplikasi *drugs.com*.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang Jawa Barat.

3.2.2. Waktu Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 bulan periode 01 Juni – 30 Juni 2022.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Rekam Medis pasien Geriatri penderita Diabetes Melitus disertai Hipertensi di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Karawang periode 01 Januari – 31 Desember 2021.

3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi syarat untuk dimasukkan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} \text{ (Rumus Slovin),}$$

Keterangan : n = jumlah sampel,

N = jumlah populasi, dan

d = Tingkat kesalahan 5%

Ada 90 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi, dan peneliti memilih tingkat kesalahan 5%. Sampel minimum dikumpulkan, dan perhitungan berdasarkan rumus mengungkapkan bahwa:

$$n = \frac{90}{90(0,05^2)+1} =$$

$$n = \frac{90}{1,225} = 73,5$$

Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 74 sampel

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *no probability* atau sampling objektif. Pengambilan sampel yang diinginkan dilakukan untuk tujuan sebelumnya. Kriteria sampel yang termasuk dalam penelitian ini ditetapkan tidak mencakup semua sampel, tetapi sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti.

3.3.4. Kriteria Inklusi

- a. Pasien Geriatri dengan usia > 55 Tahun dan penderita diabetes melitus disertai hipertensi di instalasi rawat jalan RSUD Karawang.
- b. Pasien yang mendapatkan 5 jenis obat atau lebih (Polifarmasi)
- c. Terdapat penyakit bawaan lain (Komorbid).
- d. Pasien dengan rekam medis dan status pasien yang lengkap informasi dasar yang diperlukan dalam penelitian.

3.3.5. Kriteria Eksklusi

- a. Resep rawat inap

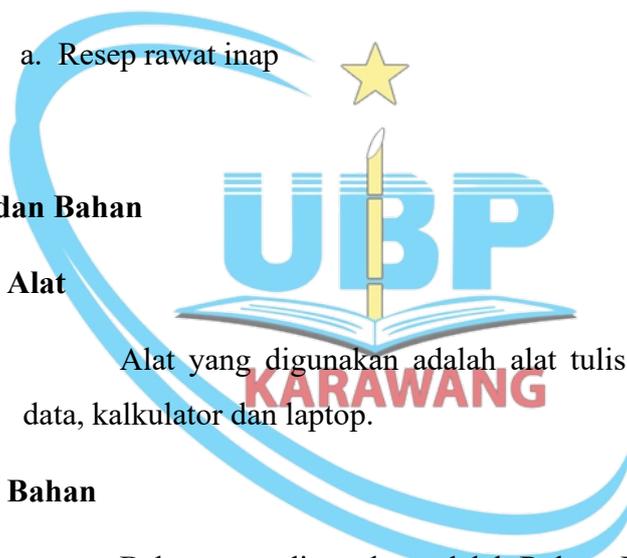
3.4. Alat dan Bahan

3.4.1. Alat

Alat yang digunakan adalah alat tulis, lembar pengumpul data, kalkulator dan laptop.

3.4.2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah Rekam Medis pasien geriatri penderita Diabetes Melitus disertai Hipertensi periode Januari-Desember 2021, serta beberapa Pustaka referensi yang berupa jurnal-jurnal penelitian, aplikasi *drug.com*, dan buku *Stockley*.

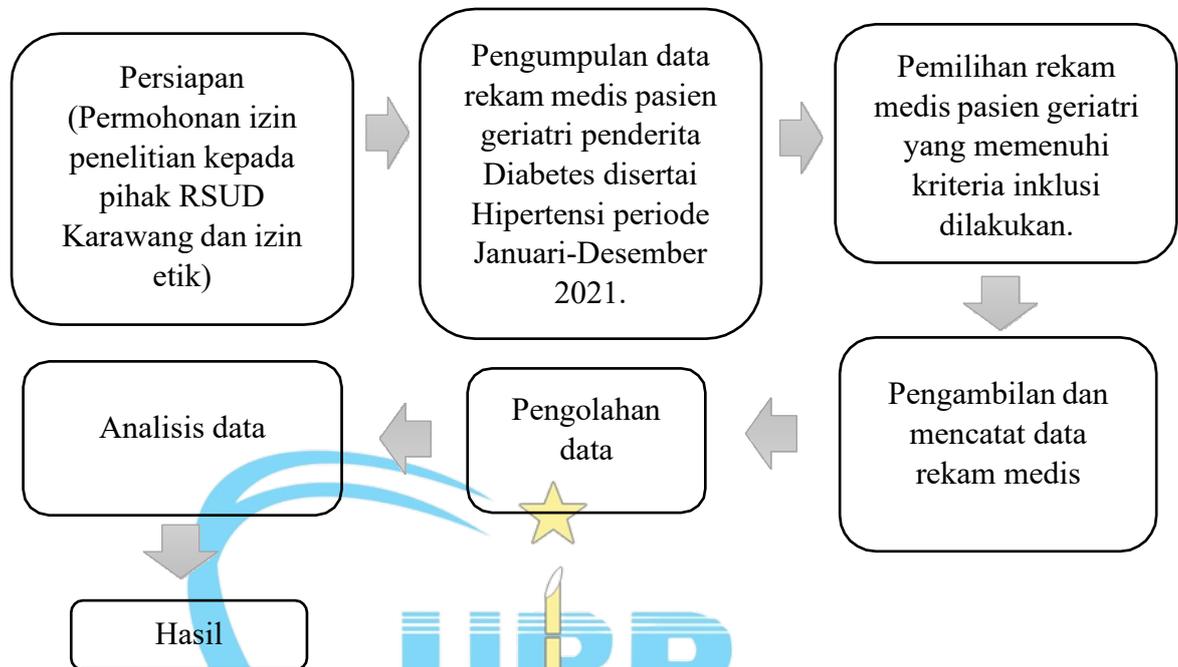


3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|----|--------------------------------------|--|---|
| 1. | Jenis Kelamin | Jenis kelamin pasien yang terdapat di rekam medis. | rekam medis |
| 2. | Umur | Umur pasien yang terdapat di rekam medis. | rekam medis |
| 3. | penyakit penyerta (komorbid) | Komorbid yang diderita pasien selain penyakit diabetes melitus disertai hipertensi | Melihat data rekam medis pasien |
| 3 | Obat Diabetes Melitus dan hipertensi | Obat adalah terapi farmakologi yang diberikan kepada pasien geriatri penderita diabetes melitus disertai hipertensi serta obat lain yang diberikan untuk mengatasi penyakit lain apabila pasien menderita penyakit penyerta. | Meliputi obat Diabetes Melitus, Hipertensi, dan obat penyakit penyerta (komorbid) |
| 4 | Jenis obat | Jumlah jenis obat yang diresepkan dalam satu resep pada peresepan obat antidiabetes disertai antihipertensi pada pasien geriatri rawat jalan. | Dilihat data rekam medis |
| 5 | Interaksi obat | Penggunaan dua atau lebih obat yang berbeda dapat menghasilkan reaksi sinergis atau antagonis, yang mungkin memiliki efek yang diinginkan atau tidak diinginkan. Peristiwa ini dikenal sebagai interaksi obat. | Dilihat dari data rekam medis dan dilihat dalam buku dan aplikasi <i>drug.com</i> |

3.6. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

3.7. Pengolahan data

a). Editing

Adalah proses dimana data yang telah didapat diperiksa Kembali kelengkapan data rekam medis dan menghapus beberapa data yang tidak diperlukan atau tidak memenuhi kriteria dimaksudkan agar memudahkan untuk proses selajutnya.

b). Coding

adalah memberi setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama kode tertentu. Kode adalah simbol yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk mengidentifikasi jenis data yang dipelajari atau untuk membedakan antara kumpulan data yang berbeda. Data yang dipilih

selama prosedur seleksi diberi kode oleh peneliti untuk analisis sederhana di *Microsoft Excel*.

c). Entry data

Setelah coding, masukkan data sebagai tabel dalam perangkat lunak *Microsoft Excel*. Untuk mempermudah proses analisis data, tabel yang disiapkan harus dapat meringkas.

d). Cleaning

Data yang dimasukkan diverifikasi sekali lagi untuk memastikan bebas dari kesalahan dan siap untuk analisis lebih lanjut.

3.8. Analisis Data

Secara teoritis, berdasarkan tinjauan literatur, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi obat pada pasien geriatri diselidiki dengan skrining manual dengan buku interaksi obat *Stockley*. Analisis data menggunakan metodologi deskriptif untuk mengetahui persentase karakteristik pasien untuk menilai kemungkinan terjadinya interaksi obat antara jenis kelamin, usia pasien geriatri, polifarmasi, dan penyakit penyerta pada pasien geriatri dengan Diabetes Mellitus dan Hipertensi di RSUD Karawang.